AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i2.3141

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN BERDASARKAN INSTRUMEN AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN (IASP) TAHUN 2020 DI MIN 2 KOTA BANDUNG

Implementation of Curriculum Management in Improving Education Quality Based on the 2020 Educational Unit Accreditation Instrument (IASP) at MIN 2 Bandung City

Anisa Siti Hodijah & Mulyawan Safwandy Nugraha
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
anisashica@gmail.com; mulyawan@uinsgd.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 27, 2024	May 30, 2024	Jun 3, 2024	Jun 6, 2024

Abstract

The curriculum is crucial in enhancing education quality. One way to demonstrate the quality of an educational institution is through accreditation. Accreditation is the process of comparing field facts with eight standards. This research aims to understand how curriculum management implementation improves education quality based on the 2020 Education Unit Accreditation Instrument (IASP). This study uses a qualitative method with a case study approach. Data collection was conducted through interviews and document reviews according to IASP 2020. The results show that curriculum planning has been well executed, including regular meetings every semester with subject teachers and the curriculum team to discuss and determine school policies. Curriculum implementation is evidenced by providing support to teachers who experience difficulties in applying the existing curriculum. Curriculum evaluation has been well conducted in terms of input, process, and output aspects.

Keywords: Curriculum, Education Improvement, Education Quality, Accreditation, IASP 2020

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Kurikulum menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan Pendidikan. Suatu lembaga pendidikan yang memiliki mutu yang baik, salah satunya dapat dibuktikan melalui akreditasi. Akreditasi merupakan proses untuk membandingkan fakta lapangan dengan delapan standar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pengelolaan kurikulum dalam peningkatan kualitas Pendidikan berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Proses pengumpulan data diambil dari hasil wawancara dan hasil telaah dokumen sesuai dengan IASP 2020. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum telah dilaksanakan dengan baik, seperti terselenggaranya kegiatan rapat rutin setiap semester bersama guru mata pelajaran dan tim kurikulum untuk membahas dan menentukan kebijakan sekolah. Pelaksanaan kurikulum dibuktikan melalui dilakukan pendampingan kepada guru-guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan kurikulum yang ada. Evaluasi kurikulum Bandung telah dilakukan dengan baik pada aspek masukan, proses maupun luaran.

Kata Kunci : Kurikulum, Peningkatan Pendidikan, Mutu Pendidikan, Akreditasi, IASP 2020

PENDAHULUAN

Maju tidaknya suatu negara sangat bergantung pada Pendidikan di negara tersebut. Pendidikan dapat melahirkan orang-orang yang berkualitas. Jika Pendidikan di suatu Negara buruk, maka negara tersebut akan tertinggal dari segala bidang. Pendidikan yang baik bukan hanya kewajiban sekolah, akan tetapi menjadi kewajiban seluruh *stakeholder* termasuk wali dan dari landasan instruktif.

Menurut Nanang Purwanto, Pendidikan merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan secara sadar berupa pembinaan baik jasmani maupun pikiran anak didik yang berlangsung sepanjang hayat agar mampu berperan di lingkungan masa depan dan mampu meningkatkan kepribadiannya (Purwanto, 2014). Pendidikan tidak terbatas pada kegiatan pemberian materi ilmu pengetahuan antara guru dengan murid tetapi juga pengalaman yang diperoleh dalam melakukan suatu hal seperti kegiatan praktikum.

Menciptakan Pendidikan yang berkualitas maka diperlukan pengelolaan yang baik, salah satunya dalam bidang kurikulum (Yuhasnil, 2020). Pengelolaan terhadap kurikulum menjadi suatu hal penting bagi sekolah, karena kurikulum merupakan suatu serangkaian rencana dan arahan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta Teknik-teknik yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan Pendidikan yang ideal (Ashari & Anggraita, 2020).

Pendidikan merupakan pelayanan jasa. Jasa yang bermutu adalah pelayanan yang dapat memberikan kepuasan pada pelanggannya. Menurut Philip Crosby, mutu adalah kepatuhan terhadap kriteria yang telah ditetapkan, sehingga suatu jasa dikatakan mempunyai mutu

apabila sesuai dengan standar tersebut (Salamah, 2017). Mutu dalam konteks Pendidikan mengarah pada input, proses dan output Pendidikan. Kualitas input mencakup baik atau tidaknya sumber daya manusia di dalamnya, sarana prasarana yang tersedia, baik tidaknya perangkat lunak Pendidikan dan kebijakan Pendidikan yang diterapkan. Kualitas output (luaran) dapat ditentukan dengan mampu tidaknya sekolah dalam menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, berkarakter, dan berketerampilan melalui menyelenggarakan program keterampilan tambahan (ekstrakulikuler) kepada peserta didik (Danim, 2006).

Suatu lembaga pendidikan yang memiliki mutu yang baik, salah satunya dapat dibuktikan melalui akreditasi. Akreditasi merupakan proses untuk membandingkan fakta lapangan dengan delapan standar (Kayyis & Khoiriyah, 2021). Pada tahun 2019, BAN-SM sudah menegaskan kebijakan penyusunan perangkat akreditasi yang baru yang disebut dengan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP-2020) dengan beberapa pergeseran pendekatan diantaranya adalah penilaian compliance menuju kepada performance based, atau dari rules menuju principles (Malik et al., 2020). Pelaksanaan akreditasi dilakukan oleh Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah atau yang yang disingkat dengan BAN-SM (Sumarto, 2018). Penilaian akreditasi ini bermuara pada proses dan hasil Pendidikan yang mencakup 8 Standar Nasional Pendidikan yaitu mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru dan manajemen sekolah (Awaludin, 2017).

MIN 2 Kota Bandung merupakan salah satu madrasah yang berstatus negeri, yang sudah melakukan pengelolaan kurikulumnya berdasarkan Indikator Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020. MIN 2 Kota Bandung memiliki harapan besar untuk senantiasa meningkatkan mutu sekolah melalui pencapaian nilai dengan peringkat A. Tentunya, hal ini tidaklah mudah bagi sekolah karena sekolah harus memahami dan mengimplementasikan 8 satndar Pendidikan yang telah ditetapkan pada SNP. Pengelolaan kurikulum menjadi hal yang penting untuk peningkatan mutu tersebut (Mohamad Zaelani & Heni Ani Nuraeni, 2022). Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pengelolaan kurikulum berbasis IASP 2020 guna meningkatkan kualitas Pendidikan di MIN 2 Kota Bandung.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau menggali temuan di lapangan terkait

permasalahan yang diteliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pendekatan studi kasus yakni salah satu model pendekatan yang dilakukan peneliti kualitatif dalam mengekplorasi sebuah program, peristiwa atau aktivitas yang sedang berlangsung secara terperinci dan mendalam baik pada tingkat komunitas, atau perorangan. Peristiwa yang diulas menggunakan pendekatan ini biasanya tergolong unik. Keunikan ini artinya peristiwa tersebut hanya terjadi di suatu situasi atau tempat tertentu (Rahardjo, 2017). Subjek dalam penelitian ini adalah bidang kurikulum MIN 2 Kota Bandung sebagai narasumber. Instrumen penelitian pada artikel ini adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2013). Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, dokumentasi dan wawancara dengan subjek penelitan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan: (1) Menyiapkan instrumen pertanyaan sebagai pedoman wawan-cara; (2) Menganalisis data yang telah dikumpulkan; (3) melakukan pemetakan dan peberian uraian singkat mengenai hasil temuan; dan (4) Menyimpulkan hasil temuan dalam bentuk deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kurikulum dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Berdasarkan IASP 2020 di MIN 2 Kota Bandung

Perencanaan kurikulum merupakan usaha yang dilakukan para perencana mengambil bagian dari berbagai macam pembuat Keputusan mengenai tujuan pembelajaran yang seharusnya, bagaimana tujuan mampu terealisasikan dengan cara pembelajaran dan tujuan tersebut memang efektif serta tepat dilakukan (Busro & Siskandar, 2017).

Hasil penelitian di MIN 2 Kota Bandung menunjukkan bahwa terdapat perencaan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan. Perencanaan kurikulum dilakukan dengan terselenggaranya kegiatan rapat rutin setiap semester Bersama guru mata Pelajaran dan tim kurikulum untuk membahas dan menentukan kebijakan sekolah maupun hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan kurikulum sekolah seperti: (1) penyusunan rencana perangkat pembelajaran, (2) penyusunan kalender pendidikan; (3) analisis kebutuhan guru; (4) penyusuaian antara silabus dengan RPP, kesesuaian antara jumlah pertemuan dalam RME (Rencana MInggu Efektif) dengan jumlah pertemuan pada prota (program tahunan), maupun promes (program semester); (5) penentuan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Dalam penyusunan perencanaan kurikulum, MIN 2 Kota Bandung berpedoman pada kurikulum Merdeka untuk kelas 1 dan 4, sedangkan untuk kelas 2,3,5,6 masih berpedoman pada Keputusan Menteri Agama No. 184 tahun 2019 tentang pedoman implementasi kurikulum pada madrasah. Dalam kondisi khusus kemudian disesuaikan dengan tujuan, visi, misi MIN 2 Kota Bandung yakni "Terbentuknya Generasi Muda yang Berkualitas, Berakhlakul Karimah, Berbudaya Lingkungan dengan Landasan Iman dan Taqwa menuju Madrasah Juara".

Guna perencanaan dapat berjalan, ke-terlibatan kepala sekolah, guru, murid serta wali murid sangat dibutuhkan. Menurut Suharsono, kelancaran proses pendidikan di sekolah menjadi tanggung-jawab guru, karena guru merupakan seorang pemimpin yang mengatur, mengelola, & mengawasi kegiatan belajar mengajar di sekolah (Dewi, 2018). Perencanaan kurikulum erat kaitan-nya dengan pembuatan perangkat pem-belajaran. Di MIN 2 Kota Bandung, setiap guru diwajibkan mengum-pulkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari beberapa dokumen berikut : (1) Silabus; (2) RPP/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; (3) Kalender pendidikan; (4) KKM/Kreteria Ketentuan Minimal; (5) Prota/Program Tahunan; (6) Promes/ Program Semester; (7) Rencana minggu efektif; (8) Analisis SKL, KI, dan KD; (9) Pemetaan Kompetensi dan teknik penilaian; (9) Jurnal mengajar; (10) Sumber dan media pembelajaran; (11) daftar hadir siswa; (12) Jadwal tatap muka PJJ; (13) Daftar hadir siswa; dan (14) Bank soal (*Perangkat Pembelajaran K13 SD/MI*, 2020).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kurikulum di MIN Kota Bandung menerapkan manajemen berbasis sekolah dalam perencanaan kurikulum. Menurut Nurkholis, beberapa karakteristik sekolah menerapkan MBS diantaranya :

1. Sekolah memiliki visi dan misi menjalankan sekolah untuk mewakili sekelompok harapan bersama, keyakinan dan nilai-nilai sekolah;
2. Aktivitas pendidikan dilaksanan sesuai dengan karakter kebutuhan dan kondisi sekolah;
3. Adanya proses perubahan strategi manajemen terkait gaya kepemim-pinan, gaya pengambilan keputusan, organisasi sekolah, keterampilan manajerial, hakikat manusia, dan penggunaan kekuasaan
4. Keleluasaan dan kewenangan pengelolahan sumber daya secara efektif dan efesien;

5. melibatkan peran aktif kepala sekolah seluruh warga sekolah;
6. Adanya peran administrator dalam MBS;
7. Memiliki hubungan antar manusia yang cenderung terbuka, kerja sama, komitmen, dan semangat tim (Dolong, 2018).

Pelaksanaan Kurikulum dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Berdasarkan IASP 2020 di MIN 2 Kota Bandung

Berdasarkan hasil temuan di MIN 2 Kota Bandung menunjukkan bahwa terdapat beberapa tindakan yang dilakukan sekolah dalam menciptakan kurikulum yang mudah dan berkualitas. Pelaksanaan kurikulum tersebut terbagi menjadi berapa kegiatan yakni: (1) menghimbau dan memeriksa ulang kesiapan guru dalam kegiatan belajar mengajar meliputi kesiapan perangkat pembelajaran maupun interaksi guru dengan murid dalam kelas, yang kemudia akan dievaluasi pelaksanaannya setiap semester; (2) melakukan pendampingan kepada guru-guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan kurikulum yang ada; (3) menyelengarakan workshop/seminar dan pelatihan kepada guru seperti Workshop bertema Pembelajaran Abad 21, Workshop Pembelajaran Berbasis Literasi dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keteram-pilan yang diperlukan guru agar siap dalam menerapkan kebijakan Pendidikan.

Dalam kaitannya pelaksanaan pe-nyusunan perencanaan pembelajaran/ perangkat pembelajaran, setiap guru di MIN 2 Kota Bandung secara sadar dan bertanggungjawab mempersiapkan dokumen - dokumen tersebut. Adapun proses pelaksanaan kurikulum di MIN 2 Kota Bandung sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu guru mengumpulkan perangkat pembelajaran sesuai waktu yang ditentukan yakni 2 minggu setelah jadwal masuk sekolah (awal bulan Juli untuk semester ganjil dan bulan Januari untuk semester genap)
2. Tim supervisi sekolah akan memeriksa dan mengevaluasi kelengkapan perangkat pembelajaran dari masing-masing guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui letak kekurangan guru dalam membuat rencana belajar;
3. Tim supervisi akan mengembalikan dokumen pembelajaran apabila terdapat ketidaksesuaian dan melakukan pendampingan terkait permasalahan tersebut, guru harus memperbaiki atau merevisi dokumen sesuai ketentuan dengan jangka waktu pengerjaan 2 minggu setelah dokumen dikembalikan;

4. Dokumen hasil perbaikan akan dikumpulkan kembali ke bagian kurikulum, dan disimpan di ruang data sebagai arsip sekolah.

Pelaksanaan kurikulum di MIN 2 Kota Bandung sesuai dengan teori yang dikemukakan Kusnandar, bahwa secara garis besar penerapan kurikulum terbagi menjadi tiga aktivitas pokok yakni pengembangan program, pelaksanaan program, dan evaluasi. Pengembangan program mencakup perecanaan kurikulum sebagai tahap awal mem-bangun kurikulum dengan membuat keputusan dan mengambil Tindakan untuk menghasilkan perencanaan yang digunakan oleh guru dan peserta didik. Penerapan kurikulum yakni upaya atau kegiatan oprasional yang didasarkan pada perencanaan kurikulum. Sedang-kan,evaluasi hasil belajar dalam penerapan kurikulum dilakukan evaluasi sumatif dan formatif, tes kemampuan dasar, penilaian program dan benchmarking (Sulfemi, 2018).

Evaluasi Kurikulum dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Berdasarkan IASP 2020 di MIN 2 Kota Bandung

Evaluasi kurikulum memiliki peranan penting dalam proses Pendidikan guna mengetahui dan menentukan hingga manakah siswa mencapai kemajuan belajar menuju kearah tujuan yang telah diberlakukan (Hamdi, 2020).

Dalam hal ini, MIN 2 Kota Bandung telah melakukan evaluasi kurikulum dengan baik pada aspek masukan, proses maupun luaran. Aspek masukan pada evaluasi kurikulum di MIN 2 Kota Bandung ditunjukkan bahwa sekolah melakukan pengalokasian waktu dalam evaluasi yakni pada setiap semester atau setiap tahun. Evaluasi proses yang dilakukan oleh MIN 2 Kota Bandung yakni mengadakan PAS (Penilaian Akhir Semester), penilaian harian, PTS (Penilaian Tengah Semester) untuk mengukur ketercapaian belajar siswa. Sedangkan aspek luaran, eavaluasi kurikulum di penilaian kegiatan administrasi pembelajaran yang mencakup pengecekan kelengkapan pembelajaran oleh tim supervise internal sekolah, penilaian perangkat pembelajaran oleh supervisor eksternal setiap semester, mengevaluasi tindakan kelas tentang proses pembelajaran guru, mengadakan evaluasi kinerja guru dan sebagainya.

KESIMPULAN

Pengelolaan terhadap kurikulum menjadi suatu hal penting bagi sekolah, karena kurikulum merupakan suatu serangkaian rencana dan arahan mengenai tujuan Pendidikan. Suatu

Lembaga Pendidikan yang memiliki mutu yang baik, salah satunya dapat dibuktikan melalui akreditasi. Akreditasi merupakan proses untuk membandingkan fakta lapangan dengan delapan standar. MIN 2 Kota Bandung dianggap telah melaksanakan pengelolaan kurikulum dengan baik berbasis IASP 2020 guna meningkatkan kualitas Pendidikan. Pengelolaan kurikulum ini dilakukan melalui perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum. Perencanaan kurikulum dilakukan dengan terselenggaranya kegiatan rapat rutin setiap semester bersama guru mata pelajaran dan tim kurikulum untuk membahas dan menentukan kebijakan sekolah maupun hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan kurikulum sekolah. Pelaksanaan kurikulum di MIN 2 Kota Bandung menunjukkan bahwa terdapat beberapa tindakan yang dilakukan sekolah dalam menciptakan kurikulum yang mudah dan berkualitas. Pelaksanaan kurikulum tersebut terbagi menjadi berapa kegiatan yakni: (1) menghimbau dan memeriksa ulang kesiapan guru dalam kegiatan belajar mengajar; (2) melakukan pendampingan kepada guru-guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan kurikulum yang ada; (3) menyelengarakan workshop/seminar dan pelatihan kepada guru. Evaluasi kurikulum di MIN 2 Kota Bandung telah dilakukan dengan baik pada aspek masukan, proses maupun luaran, seperti mengevaluasi kegiatan semester atau tahunan, melaksanakan penilaian PAS, penilaian harian dan lain-lain, serta melaksanakan pengecekan kelengkapan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ashari, S., & Anggraita, S. (2020). Strategi Evaluasi Pengelolaan Kurikulum Tingkat Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Seminar Nasional*, *1*(1), 274–284. conference.um.ac.id

Awaludin, A. A. R. (2017). Akreditasi Sekolah sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, *2*(1), 12–21. https://doi.org/10.30998/sap.v2i1.1156

Busro, M., & Siskandar. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Media Akademi.

Danim, S. (2006). *Visi Baru Manajemen Sekolah (dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik)*. Bumi Aksara.

Dewi, A. A. (2018). *Guru Mata Tombak Pendidikan*. CV. Jejak.

Dolong, J. (2018). Karakteristik Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah. *Inspiratif Pendidikan*, *7*(1), 1. https://doi.org/10.24252/ip.v7i1.4928

Hamdi, M. M. (2020). Evalusi Kurikulum Pendidikan. *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(1), 66–75. http://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/248

Kayyis, R., & Khoiriyah, S. (2021). Pendampingan Peningkatan Mutu Sekolah Sesuai Standar

Iasp 2020 Di Sd Negeri 86 Oku. *Jurnal Bagimu Negeri*, *5*(2), 38–48. https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v5i2.1575

Malik, A., Nyoto, A., Arismunandar, S., & Anjaya, C. (2020). *Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 Jenjang Sekolah Menengah Pertama*. Badan Akreditasi Nasional Sekolah. www.academia.edu

Mohamad Zaelani, & Heni Ani Nuraeni. (2022). Implementasi Iasp 2020 Guna Membangun Budaya Mutu Di Sd Muhammadiyah 3 Parung Serab. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(11), 2993–2998. https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i11.1870

Perangkat Pembelajaran K13 SD/MI. (2020).

Purwanto, N. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Graha Ilmu.

Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. UIN Maulana Malik Ibrahim.

Salamah, U. (2017). *Model Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2014/2015)*. STAIN Kudus.

Sugiyono. (2013). *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sulfemi, W. B. (2018). *Manajemen Kurikulum di Sekolah*. Visi Nusantara Maju.

Sumarto. (2018). Peran dan Kredibilitas Badan AKreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M) Mewujudkan Sekolah Efektif Melalui Manajemen Mutu. *Jurnal Literasiologi*, *1*(1), 150–161.

Yuhasnil, Y. (2020). Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, *3*(2), 214–221. https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1580